STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN USAHATANI PADI DI KECAMATAN TERIAK KABUPATEN BENGKAYANG

SKRIPSI

OLEH:

Felicia Ella Fania
C1022211001

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN USAHATANI PADI DI KECAMATAN TERIAK KABUPATEN BENGKAYANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

OLEH

Felicia Ella Fania
C1022211001

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI
STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN USAHATANI PADI DI KECAMATAN TERIAK KABUPATEN BENGKAYANG

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

Felicia Ella Fania
NIM. C1022211001

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 12 / Mei / 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 3449 / DST / UN22.3 / HK.03 / 2026
Tanggal: 18 / Mei / 2026

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Ir. Adi Suyanto, M.P	**Siti Sawerah, SP M. Si**
NIP : 196306251991031001	**NIP : 198806262023212051**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M. Si	**Shenny Oktoriana, SP , M. Sc**
NIP. 196610161992031001	**NIP. 198510192015042004**

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P.IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Implementasi Strategi Pemasaran Digital Komoditas Beras Di Desa Parit Keladi Kecamatan Sungai Kakap", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan manapun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 15 Juni 2026

Felicia Ella Fania

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Felicia Ella Fania, lahir di Bengkayang pada tanggal 6 Februari 2003. Penulis merupakan anak yang berdomisili di Desa Rangkang, Kecamatan Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat.

Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 09 Rangkangdan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bengkayang dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Bengkayang dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2021, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, Pontianak. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis menyelesaikan penelitian sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P.) dengan judul skripsi "Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan ungkapan syukur peneliti panjatkan atas berkat, dukungan, dan kekuatan yang diberikan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Agribisnis, dengan judul "Strategi Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Padi di Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang."

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak masukan, arahan, serta dukungan moral dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti dengan tulus menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untung mengemban Pendidikan serta memberikan kemudahan dalam penggunaan fasilitas Pendidikan sehingga peneliti mampu menyelesaian Skripsi ini.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si, selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan dukungan, arahan, serta fasilitas yang sangat membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Imelda, S.P, M.Sc, selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengampu Pendidikan sebagai mahasiswa Agribisnis dan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti hingga saat ini.
4. Dr. Adi Suyanto MP, selaku pembimbing pertama dan ketua jurusan sosial ekonomi pertanian yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan, masukan, pemikiran, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini.
5. Siti Sawerah, SP M. Si, selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan, masukan, pemikiran, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang

sangat bermanfaat dan keterampilan selama perkuliahan.

7. Staf Tata Usaha Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pelayanan administrasi akademik selama perkuliahan.
8. Kedua Orang Tua tersayang, yang telah membimbing dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang sehingga penulis bisa menduduki bangku perkuliahan hingga saat ini dengan penuh bimbingan, motivasi dan semangat.
9. Saudara dan keluarga penulis, yang telah memberikan banyak ilmu dan bimbingan kepada penulis selama ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang selalu memberikan dukungan, motivasi, saran, dan masukin kepada penulis selama proses penulisan Skripsi ini.
11. Serta seluruh teman-teman penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulis telah melakukan usaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini. Namun Skripsi penelitian ini kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penyampaian materi ataupun penulisanya, oleh karena itu peneliti berharap penelitian ini mampu menjadi acuan pembaca untuk dikembangkan lagi.

Peneliti juga senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan Skripsi ini. Semoga apa yang telah peneliti tuangkan dalam Skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 15 Juni 2026

Felicia Ella Fania

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERNYATAAN HASIL SKRIPSI iii

RIWAYAT HIDUP iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN 6

A. Tinjauan Pustaka 6

1. Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi 6

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani 9

3. Analisis SWOT 11

B. Penelitian yang Relevan 13

C. Kerangka Konsep 18

BAB III METPDE PENELITIAN 20

A. Tempat dan Waktu Penelitian 20

D.Variabel Penelitian 24

E. Analisis Data 25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 34

B. Karakteristik Responden 35

C. Identifikasi Faktor-Faktor Strategis 42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 66

A. Kesimpulan 66

B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN 72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian yang Relevan 13
Tabel 2. Data Responden 24
Tabel 3. Analisis IFE (Internal Factor Evaluation) 27
Tabel 4. Matriks EFE (Eksternal Factor Evaluation) 29
Tabel 5. Matriks SWOT 33
Tabel 6. Hasil Matriks IFE (Internal Factor Evaluation) 44
Tabel 7. Hasil Matriks EFE (Eksternal Factor Evaluation) 46
Tabel 8. Hasil Analisis SWOT 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir 19
Gambar 2. Diagram SWOT..... 31
Gambar 3. Posisi Strategi Peningkatan Pendapatan..... 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Responden dan Analisis Data 72
Lampiran 2. Data Jawaban Skor dan Rating Responden 74

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian menempati posisi yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Tidak hanya menjadi penyumbang penting terhadap produk domestik bruto (PDB), sektor ini juga menjadi sumber mata pencaharian bagi sebagian besar masyarakat pedesaaan. Selain berkontribusi sebesar 14-15, sektor ini juga menyerap sekitar 41% tenaga kerja nasional, menjadikannya tumpuan utama mata pencaharian masyarakat pedesaan (BPS, 2024).

Di antara subsektor pertanian, tanaman pangan, khususnya padi, memegang peranan kunci dalam mendukung ketahanan pangan nasional, karena beras merupakan makanan pokok bagi lebih dari 95% penduduk Indonesia. Namun demikian, produksi padi nasional menghadapi tantangan yang tidak ringan. Pada tahun 2024, produksi padi mengalami penurunan sebesar 2,05% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara volume impor beras meningkat hingga 3,06 juta ton pada periode Januari–September (BPS, 2024). Penurunan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti alih fungsi lahan, fluktuasi harga gabah, kenaikan biaya input produksi, serta perubahan iklim yang mengganggu pola tanam (Saragih et al., 2023). Kondisi ini menegaskan perlunya strategi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani padi agar ketahanan pangan nasional tetap terjaga.

Beras sebagai produk utama padi merupakan makanan pokok mayoritas penduduk Indonesia, sehingga keberlanjutan usaha tani padi sangat menentukan kestabilan ekonomi dan sosial. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar usaha tani padi masih dikelola dalam skala kecil dengan keterbatasan akses terhadap modal, teknologi, dan pasar. Ketergantungan terhadap sistem pertanian konvensional, fluktuasi harga gabah, serta rendahnya kapasitas kelembagaan petani menjadi penyebab stagnannya pendapatan petani padi (Mutmainnah et al., 2022).

Data terbaru Badan Pusat Statistik (2024) menunjukkan bahwa produksi padi nasional mengalami penurunan lebih dari 2%, sementara impor beras meningkat hingga lebih dari 3 juta ton dalam kurun waktu Januari-September 2024. Fakta ini mempertegas urgensi perlunya strategi peningkatan pendapatan petani secara sistematis dan berbasis konteks lokal. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memperkuat sektor pertanian, antara lain melalui subsidi pupuk, penyediaan benih unggul, program intensifikasi, hingga bantuan alsintan. Namun dalam implementasinya, kebijakan tersebut belum sepenuhnya menyentuh akar persoalan yang dihadapi petani kecil, khususnya dalam hal akses informasi pasar, penguatan kelembagaan, dan diversifikasi pendapatan (Butar, M 2022).

Pendapatan dalam konteks usaha tani padi adalah seluruh hasil ekonomi yang diperoleh petani dari kegiatan budidaya padi selama satu musim tanam, dikurangi dengan seluruh biaya produksi. Penerimaan petani dapat berasal dari penjualan gabah atau beras serta produk sampingan seperti jerami, sedangkan biaya produksi mencakup biaya tetap (sewa lahan, pajak, penyusutan alat) dan biaya variabel (benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, bahan bakar, irigasi). Tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh produktivitas lahan, harga jual hasil panen, efisiensi penggunaan input, dan akses terhadap pasar.

Di tingkat daerah, Kabupaten Bengkayang yang terletak di wilayah perbatasan Kalimantan Barat dengan Malaysia memiliki potensi pertanian yang cukup besar. Padi sawah dan padi ladang menjadi komoditas utama yang dibudidayakan di sebagian besar wilayah. Namun, produksi padi di kabupaten ini cenderung fluktuatif akibat keterbatasan infrastruktur irigasi, rendahnya adopsi teknologi budidaya modern, dan ketergantungan pada pola tanam tradisional. Permasalahan pemasaran juga menjadi kendala karena harga gabah di tingkat petani sering kali berada di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP), terutama saat panen raya. Lemahnya kelembagaan petani, seperti kelompok tani atau koperasi, membuat posisi tawar petani di pasar relatif rendah (Mutmainnah et al., 2022).

Kondisi tersebut juga terjadi di kecamatan Teriak, Kecamatan Teriak di Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu sentra produksi padi yang memiliki kondisi agroklimat mendukung, seperti curah hujan tinggi dan tanah yang relatif

subur. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal karena sebagian besar petani masih mengelola lahan dalam skala kecil dengan metode tradisional, sementara biaya produksi yang tinggi terutama harga pupuk dan tenaga kerja serta fluktuasi harga gabah menyebabkan pendapatan petani tidak stabil. Diversifikasi usaha tani masih minim, dan kapasitas kelembagaan kelompok tani dalam manajemen usaha serta pemasaran juga perlu ditingkatkan (Butar, M. 2022).

Berdasarkan data Dinas Pertanian Kabupaten Bengkayang, di Kecamatan Teriak pada tahun 2023 luas tanam padi mencapai 3.359 hektar dengan produktivitas rata-rata sekitar 30,74 kwintal per hektar atau setara dengan 3,074 ton per hektar, dan total produksi sebesar 7.661 ton GKG. Sementara itu, pada tingkat kabupaten, produktivitas padi berada pada kisaran 29,24 kwintal per hektar atau sekitar 2,924 ton per hektar, dengan luas tanam mencapai 19.071 hektar dan total produksi sebesar 62.947 ton GKG. Kondisi ini masih jauh dari potensi maksimal yang dilaporkan, yaitu luas tanam mencapai 26.022 hektar dengan potensi produksi sebesar 70.380 ton GKG.

Akibat produktivitas yang masih rendah tersebut, pendapatan petani padi di Kecamatan Teriak dan Kabupaten Bengkayang pada umumnya tergolong masih terbatas, terutama setelah dikurangi biaya produksi, tenaga kerja, serta risiko gagal panen. Oleh karena itu, strategi peningkatan pendapatan usahatani padi sangat diperlukan untuk menjembatani kesenjangan antara potensi dan hasil nyata di lapangan.

Dengan produktivitas yang masih rendah tersebut, pendapatan petani padi di Kecamatan Teriak dan Kabupaten Bengkayang secara umum tergolong terbatas apalagi bila sudah dikurangi biaya produksi, tenaga kerja, dan risiko gagal panen. Oleh karena itu, strategi peningkatan pendapatan usahatani padi sangat diperlukan untuk menjembatani gap antara potensi dan hasil nyata di lapangan.

Permasalahan struktural dan teknis lainnya seperti keterbatasan infrastruktur irigasi, produktivitas yang rendah, lemahnya posisi tawar petani, dan fluktuasi harga saat panen raya yang sering berada di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP), turut memperburuk kondisi tersebut. Selain itu, tingginya biaya input pertanian tidak diimbangi dengan harga jual hasil yang memadai, sementara

akses terhadap modal, teknologi pertanian modern, dan informasi pasar masih rendah. Ancaman perubahan iklim dan serangan hama yang sulit diprediksi menambah kompleksitas tantangan yang dihadapi petani. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi peningkatan pendapatan petani padi yang terarah dan berbasis pada analisis menyeluruh terhadap faktor internal dan eksternal, agar solusi yang dihasilkan bersifat adaptif, aplikatif, dan berkelanjutan untuk memperkuat ketahanan ekonomi petani di wilayah perbatasan Kalimantan Barat.

Salah satu metode yang dinilai relevan untuk merumuskan strategi pengembangan pendapatan usaha tani adalah analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Analisis ini memungkinkan pemetaan menyeluruh terhadap faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan pendapatan usaha tani, sehingga strategi yang dihasilkan dapat lebih terarah, adaptif, dan berkelanjutan (Amanda et al., 2023).

Berdasarkan paparan tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan strategi peningkatan pendapatan usaha tani padi di Kecamatan Teriak melalui pendekatan analisis SWOT. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perencanaan program pemberdayaan petani yang berbasis data lokal, adaptif terhadap perubahan, dan menjamin keberlanjutan pendapatan petani di wilayah perbatasan Kalimantan Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi peningkatan pendapatan usaha tani padi di Kecamatan Teriak dengan mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) melalui analisis SWOT

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi peningkatan pendapatan usaha tani padi dengan memanfaatkan pendekatan analisis SWOT. Strategi yang dirancang diharapkan dapat memberikan arahan praktis dan aplikatif bagi petani di Kecamatan Teriak dalam mengoptimalkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, serta menghadapi ancaman yang ada di sektor pertanian padi.